

SKRIPSI 50

**PENGARUH RENOVASI
MASJID ISTIQLAL JAKARTA
TERHADAP KEKHUSYUKAN IBADAH**



**NAMA : FAZA AGH Nia
NPM : 2016420008**

PEMBIMBING: Ir. SUDIANTO ALY, M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019

**BANDUNG
2021**

SKRIPSI 50

**PENGARUH RENOVASI MASJID ISTIQLAL
JAKARTA TERHADAP KEKHUSYUKAN IBADAH**



**NAMA : FAZA AGH Nia
NPM : 2016420008**

PEMBIMBING:

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sudianto Aly'.

Ir. SUDIANTO ALY, M.T.

PENGUJI :

**Ir. TITO GUNAWAN WIGONO, MSA.
ALDYFRA LUHULIMA LUKMAN, S.T., M.T. Ph.D.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faza Aghnia
NPM : 2016420008
Alamat : Jl. Gerlong Tonggoh VI, The Papyrus Garden no. 12, Bandung
Judul Skripsi : Pengaruh Renovasi Masjid Istiqlal Jakarta Terhadap
Kekhusyukan Ibadah

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Juli 2021



Faza Aghnia

Abstrak

PENGARUH RENOVASI MASJID ISTIQLAL JAKARTA TERHADAP KEKHUSYUKAN IBADAH OBJEK STUDI: *MASJID ISTIQLAL, JAKARTA*

Oleh
Faza Aghnia
NPM: 2016420008

Masjid Istiqlal merupakan masjid nasional negara Republik Indonesia yang terletak di pusat kota Jakarta. Kini, setelah empat dekade berdiri, dilakukan perombakan secara menyeluruh pada bangunan Masjid Istiqlal sejak dibangun tepatnya 42 tahun yang lalu sehingga terdapat data baru yang belum dikaji.

Fungsi utama sebuah masjid pada dasarnya adalah sebagai tempat ibadah umat. Salah satu ibadah yang disunnahkan untuk dilaksanakan di masjid adalah shalat berjemaah. Salah satu manfaat dari shalat adalah untuk menahan manusia dari perbuatan keji dan munkar. Namun, hanya shalat yang disertai rasa khusyuk yang mampu membawa manusia meraih manfaat shalat tersebut. Dikatakan dalam Al-Quran bahwa orang-orang yang khusyuk adalah mereka yang meyakini akan perjumpaan dengan Allah S.W.T. Untuk dapat memenuhi fungsi dan peran masjid sebagai tempat ibadah, sepatutnya masjid menjadi tempat yang nyaman dan mampu membawa penggunanya kepada kondisi khusyuk dalam beribadah. Sebagai masjid negara, Masjid Istiqlal sepatutnya menjadi salah satu masjid terbaik negeri dan dapat dijadikan tolak ukur bagi masjid-masjid lainnya di Indonesia. Maka dari itu, dirasa menarik untuk diteliti bagaimana pengaruh renovasi terbaru Masjid Istiqlal terhadap kekhushyukan ibadah.

Tujuan studi ini adalah untuk memahami sejauh mana pengaruh hasil renovasi Masjid Istiqlal yang baru terhadap kekhushyukan ibadah jemaahnya dan mencari tahu elemen-elemen apa saja yang berperan dan bagaimana penerapannya dalam desain Masjid Istiqlal yang baru saja rampung direnovasi ini.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif menggambarkan peranan elemen fisik spasial pada Masjid Istiqlal terhadap kenyamanan ruang dan suasana khusyuk. Penelitian diawali dengan pendataan konfigurasi elemen fisik spasial di Masjid Istiqlal. Kumpulan data yang didapat kemudian dianalisis berdasarkan studi literatur tentang kenyamanan ruang dari faktor lingkungan, bentuk-ergonomi, dan sensori berdasarkan parameter yang didapat dari kajian teori. Langkah-langkah ini ditempuh untuk memahami tentang peran elemen fisik spasial dalam objek penelitian yang membantu menimbulkan suasana nyaman saat beribadah. Selain itu data elemen fisik spasial masjid juga akan ditelaah berdasarkan kesesuaiannya dengan ajaran syariat islam mengenai bangunan ibadah atau masjid. Penelitian diakhiri dengan menarik kesimpulan.

Diperoleh kesimpulan bahwa dengan terpenuhinya faktor-faktor kenyamanan dengan cukup baik, diikuti dengan adanya tanda-tanda pesan ketaqwaan melalui bentuk ruang dan pengalaman sensori, dan tetap mengikuti ajaran syariat Islam rancangan hasil renovasi Masjid Istiqlal dapat mendukung terciptanya suasana nyaman dan khusyuk saat melaksanakan ibadah shalat berjemaah. Terdapat kekurangan dari segi kejelasan orientasi sirkulasi dan *signage* yang dapat ditingkatkan lebih baik lagi.

Kata-kata kunci: khusyuk, masjid istiqlal, kenyamanan ruang

Abstract

THE EFFECT OF JAKARTA ISTIQLAL MOSQUE RENOVATION ON THE SOLEMNITY OF WORSHIP STUDY OBJECT: ISTIQLAL MOSQUE, JAKARTA

by
Faza Aghnia
NPM: 2016420008

Istiqlal Mosque is the national mosque of the Republic of Indonesia which is located in the center of Jakarta. Now, after four decades of its existence, a complete overhaul has been carried out on the Istiqlal Mosque building since it was built exactly 42 years ago so that there are new data that have not yet been studied.

The fundamental purpose of a mosque is basically as a place of worship for the people. It is considered a sunnah for shalat to be carried out in the mosque in a congregational manner. One of the benefits of prayer itself is to restrain human from evil and evil deeds. However, only prayer accompanied by a sense of solemnity that can bring people to achieve those benefits of a prayer. It is said in the Qur'an that the solemnity can be achieved when someone truly believe in an encounter with Allah SWT. To be able to fulfill the function and role of the mosque as a place of worship, the mosque should be a comfortable place and able to bring its users to a solemn condition in worship. As a state mosque, the Istiqlal Mosque should be one of the best mosques in the country and can be used as a benchmark for other mosques in Indonesia. Therefore, it is interesting to study how the recent renovation of the Istiqlal Mosque affects the solemnity of worship.

The purpose of this study is to understand how far the impact of the renovation of the new Istiqlal Mosque on the solemnity of its congregation worship and to find out what elements play a role and how they are applied in the design of the recently renovated Istiqlal Mosque.

The research method used in this study is qualitative with a descriptive approach describing the role of spatial physical elements in the Istiqlal Mosque on the comfort of space and solemn atmosphere. The research begins with collecting data on the configuration of spatial physical elements in the Istiqlal Mosque. The data collection obtained was then analyzed based on a literature study on space comfort from environmental factor, form-ergonomic factor, and sensory factor based on the parameters obtained from the theoretical study. These steps are taken to further understand the role of spatial physical elements in the object of research that help create a comfortable atmosphere during worship. In addition, the data on the physical and spatial elements of the mosque will also be analyzed based on its suitability with the teachings of Islamic law regarding buildings of worship practices and or mosques. The research ends by drawing conclusions.

It was concluded that with the fulfillment of comfort factors quite well, followed by signs of a message of piety through the form of space and sensory experience, and still following the teachings of Islamic law, the design of the renovation of the Istiqlal Mosque can support the creation of a comfortable and solemn atmosphere when performing congregation prayers. together. There are shortcomings in terms of clarity of circulation orientation and signage which can be improved even more.

Keywords: *solemn, istiqal mosque, space comfort*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan Bandung dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Allah S.W.T. yang atas rahmat dan kuasanya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini sampai selesai.
- Dosen pembimbing, Ir. Sudianto Aly, M.T. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang sangat berharga .
- Dosen penguji, Bapak Aldyfra Luhulima, Ph.D. dan Ir. Tito Gunawan Wigono, M.S. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Badan Pengelola Masjid Istiqlal yang telah memberikan izin untuk memperoleh data secara langsung yang mendukung penelitian ini.
- Pak Hendri, Pak Azis, dan Pak Jajang, selaku perwakilan dari Badan Pengelola Masjid Istiqlal yang telah membantu selama proses pengambilan data dan informasi untuk melengkapi penulisan skripsi.
- Kedua orangtua penulis, yang selalu mendukung dan mendoakan penulis setiap saat hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sarjana di bidang arsitektur.
- Dila Putri Khairunnisa, yang telah menemani penulis selama pengambilan data dan memberikan dukungan moral kepada penulis.
- Rekan-rekan kelompok STEFA 1, teman seperjuangan yang saling membantu dan mendukung selama proses penyusunan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan tersebut dibalas oleh Allah S.W.T. Penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mohon maaf jika ada kata-kata yang kurang berkenan, penulis menerima segala saran dan kritik yang membangun. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pada pembaca.

Bandung, Juli 2021

Faza Aghnia

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| Abstrak..... | i |
| Abstract..... | iii |
| PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI..... | v |
| UCAPAN TERIMA KASIH..... | .vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Perumusan Masalah..... | 2 |
| 1.3. Pertanyaan Penelitian..... | 3 |
| 1.4. Tujuan Penelitian..... | 3 |
| 1.5. Manfaat Penelitian..... | 3 |
| 1.6. Ruang Lingkup Penelitian..... | 3 |
| 1.7. Metode Penelitian..... | 4 |
| 1.7.1. Jenis Penelitian..... | 4 |
| 1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 4 |
| 1.7.3. Jenis Data..... | 4 |
| 1.7.4. Tahap Analisis Data..... | 4 |
| 1.8. Kerangka Penelitian..... | 5 |
| 1.9. Sistematika Penulisan..... | 6 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA..... | 9 |
| 2.1. Pengertian dan Klasifikasi Masjid..... | 9 |
| 2.2. Syariat Islam tentang Masjid..... | 9 |
| 2.2.1. Tauhid..... | 10 |
| 2.3. Fungsi Masjid..... | 12 |
| 2.3.1. Masjid Sebagai Tempat Ibadah..... | 12 |
| 2.3.2. Masjid Sebagai Pusat Pendidikan..... | 13 |
| 2.3.3. Masjid Sebagai Pusat Pemberdayaan Sosial..... | 13 |
| 2.4. Makna Ruang dalam Arsitektur Masjid..... | 14 |
| 2.5. Ibadah dalam Masjid..... | 15 |
| 2.6. Khusyuk..... | 19 |
| 2.6.1. Kerangka Variabel Penelitian..... | 22 |
| 2.7. Kerangka Konseptual..... | 40 |
| BAB 3 DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN..... | 43 |
| 3.1. Sejarah Singkat Bangunan Masjid Istiqlal..... | 43 |
| 3.2. Deskripsi Data Objek Studi..... | 45 |

| | | |
|--------------|---|------------|
| 3.2.1. | Data Umum | 45 |
| 3.2.2. | Lokasi Tapak | 46 |
| 3.2.3. | Batas Wilayah | 46 |
| 3.2.4. | Bangunan Eksisting Sekitar | 50 |
| 3.3. | Denah, Tampak, Potongan Bangunan | 51 |
| 3.3.1. | Pre-Renovasi | 51 |
| 3.3.2. | Rancangan Renovasi | 53 |
| 3.4. | Renovasi Masjid Istiqlal 2019 | 55 |
| 3.5. | Elemen Arsitektur pada Masjid Istiqlal..... | 59 |
| BAB 4 | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 71 |
| 4.1. | Gerbang dan Taman | 73 |
| 4.1.1. | Faktor Lingkungan | 75 |
| 4.1.2. | Faktor Bentuk dan Ergonomi | 79 |
| 4.1.3. | Faktor Sensori | 80 |
| 4.2. | Ruang Wudhu | 80 |
| 4.2.1. | Faktor Lingkungan | 81 |
| 4.2.2. | Faktor Bentuk dan Ergonomi | 83 |
| 4.2.3. | Faktor Sensori | 85 |
| 4.3. | Ruang Peralihan / Selasar..... | 85 |
| 4.3.1. | Faktor Lingkungan | 86 |
| 4.3.2. | Faktor Bentuk dan Ergonomi | 88 |
| 4.3.3. | Faktor Sensori | 88 |
| 4.4. | Ruang Ibadah | 89 |
| 4.4.1. | Faktor Lingkungan | 90 |
| 4.4.2. | Faktor Bentuk dan Ergonomi | 92 |
| 4.4.3. | Faktor Sensori | 92 |
| 4.5. | Pengalaman Ruang..... | 93 |
| 4.5.1. | Fisik..... | 93 |
| 4.5.2. | Non-Fisik..... | 96 |
| BAB 5 | KESIMPULAN DAN SARAN | 99 |
| 5.1. | Kesimpulan | 99 |
| 5.2. | Saran | 100 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 103 |
| | LAMPIRAN..... | 105 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Kerangka Penelitian | 5 |
| Gambar 2.1 Q.S. Al-Baqarah [2]:125 | 12 |
| Gambar 2.2 Tata Cara Berwudhu | 16 |
| Gambar 2.3 Bacaan Niat Shalat Fardhu..... | 18 |
| Gambar 2.4 Lima Posisi Utama dalam Shalat | 18 |
| Gambar 2.5 Bagan runtutan kegiatan ibadah dalam masjid | 19 |
| Gambar 2.6 Standar Dimensi Sirkulasi Pengguna dalam Kondisi Berdiri Tegak .. | 32 |
| Gambar 2.7 Standar Dimensi Sirkulasi Pengguna dalam Kondisi Berdiri dengan Koper | 32 |
| Gambar 2.8 Standar Dimensi Tangga..... | 32 |
| Gambar 2.9 Dimensi Standar Gerakan Manusia | 33 |
| Gambar 2.10 Standar Antropometri pada Tempat Wudhu Berdiri..... | 33 |
| Gambar 2.11 Model Tempat Wudhu Berdiri yang Ergonomis..... | 33 |
| Gambar 2.12 Standar Antropometri Shalat..... | 34 |
| Gambar 2.13 Konfigurasi Jemaah dan Imam pada Shalat Berjemaah..... | 34 |
| Gambar 2.14 Kerangka Konseptual..... | 40 |
| Gambar 3.1 Lokasi Masjid Istiqlal | 46 |
| Gambar 3.2 Batas Wilayan Tapak | 46 |
| Gambar 3.4 Batas Wilayah Utara | 47 |
| Gambar 3.4 Pintu Air Istiqlal..... | 47 |
| Gambar 3.5 Jalan Bawah Rel..... | 47 |
| Gambar 3.7 Gereja Katedral Jakarta..... | 48 |
| Gambar 3.7 Taman Lapangan Banteng | 48 |
| Gambar 3.8 Pertokoan di Jalan Veteran I..... | 48 |
| Gambar 3.11 Jalan Perwira..... | 49 |
| Gambar 3.11 <i>Bus Station</i> Istiqlal | 49 |
| Gambar 3.11 SMPN 4 Jakarta | 49 |
| Gambar 3.12 Massa Eksisting Sekitar | 50 |
| Gambar 3.13 Site Plan | 51 |
| Gambar 3.17 Denah Lantai Dasar | 51 |
| Gambar 3.17 Denah Lantai Utama (Lt. 1)..... | 51 |
| Gambar 3.17 Denah Lantai 3-4 | 51 |

| | |
|--|----|
| Gambar 3.17 Denah Lantai 5 | 51 |
| Gambar 3.19 Tampak Timur..... | 52 |
| Gambar 3.19 Tampak Selatan..... | 52 |
| Gambar 3.20 Potongan Masjid Istiqlal | 52 |
| Gambar 3.21 Site Plan Baru..... | 53 |
| Gambar 3.22 Denah Lantai Dasar Baru | 53 |
| Gambar 3.28 Potongan 1..... | 54 |
| Gambar 3.28 Potongan 2..... | 54 |
| Gambar 3.28 Potongan 3..... | 54 |
| Gambar 3.28 Potongan 4..... | 54 |
| Gambar 3.28 Potongan 5..... | 54 |
| Gambar 3.28 Potongan 6..... | 54 |
| Gambar 3.29 Perbandingan Plaza Al-Fattah..... | 57 |
| Gambar 3.30 Perbandingan Plaza Assalam | 57 |
| Gambar 3.31 Perbandingan Atap Selasar | 57 |
| Gambar 3.32 Perbandingan Area Parkir | 57 |
| Gambar 3.33 Perbandingan Mihrab..... | 58 |
| Gambar 3.34 Perbandingan Ruang Wudhu..... | 58 |
| Gambar 3.35 Perbandingan Ruang Ibadah Utama..... | 58 |
| Gambar 4.1 bagan runtutan kegiatan ibadah dalam masjid | 71 |
| Gambar 4.2 View Masjid Istiqlal dari Gerbang Al-Fattah..... | 73 |
| Gambar 4.3 Lift Difabel..... | 74 |
| Gambar 4.4 Pos Penitipan Sepatu..... | 74 |
| Gambar 4.8 Hasil Renovasi Bantaran Sungai Ciliwung | 74 |
| Gambar 4.8 Area Pasar Kering | 74 |
| Gambar 4.8 Jalur Gerbang As-Salam | 74 |
| Gambar 4.8 Revitalisasi Taman..... | 74 |
| Gambar 4.9 Perletakan Gerbang dan Area Taman Masjid | 74 |
| Gambar 4.10 Sirkulasi Pengunjung dari Pintu Gerbang Juanda Menuju Pintu Masjid Saat Ini | 75 |
| Gambar 4.12 Alas anti slip menuju pintu Al-Fattah | 76 |
| Gambar 4.12 Jemaah Wanita di Pos Penitipan Barang Pria | 76 |
| Gambar 4.14 Alas Kaki Jemaah di Pintu Al-Qudus | 76 |

| | |
|--|----|
| Gambar 4.14 Jemaah berteduh di bawah bayangan pohon sambil mengantri di penitipan sepatu di pintu Al-Fattah..... | 76 |
| Gambar 4.20 Papan penunjuk arah pintu As-Salam | 77 |
| Gambar 4.20 <i>Signage</i> Pos Penitipan Barang | 77 |
| Gambar 4.20 <i>Signage</i> pintu Al-Quddus dan Pintu Wanita..... | 77 |
| Gambar 4.20 <i>Signage</i> tambahan pengarah ke jalur Al-Fattah | 77 |
| Gambar 4.20 <i>Signage</i> Pintu Utama Assalam..... | 77 |
| Gambar 4.20 <i>Signage</i> pintu Wanita Assalam | 77 |
| Gambar 4.21 Sirkulasi Pengunjung dari Gerbang Juanda dan Al-Fattah Menuju Pintu Masjid kondisi Normal..... | 78 |
| Gambar 4.22 sampah daun dan plastic pada taman | 78 |
| Gambar 4.23 Sampah Plastik pada sungai..... | 78 |
| Gambar 4.24 Perbandingan Plaza Assalam | 79 |
| Gambar 4.25 Perbandingan Plaza Al-Fattah..... | 79 |
| Gambar 4.28 sirkulasi bantaran sungai..... | 79 |
| Gambar 4.28 sirkulasi pintu Al-Fattah | 79 |
| Gambar 4.28 sirkulasi pintu As-Salam | 79 |
| Gambar 4.29 Perbandingan Ruang Wudhu | 81 |
| Gambar 4.31 Area Wudhu Wanita | 81 |
| Gambar 4.31 Perabot Toilet dari Bahan <i>Stainless Steel</i> | 81 |
| Gambar 4.32 Sirkulasi pria dan wanita menuju ruang wudhu..... | 81 |
| Gambar 4.34 Ruang Wudhu Wanita..... | 82 |
| Gambar 4.34 jemaah pria menggunakan ruang wudhu wanita..... | 82 |
| Gambar 4.36 <i>signage</i> Kamar mandi & Wudhu Wanita | 82 |
| Gambar 4.36 Alas anti-slip..... | 82 |
| Gambar 4.38 sarang laba-laba pada plafon ruang wudhu..... | 83 |
| Gambar 4.38 sarang laba-laba di langit-langit toilet..... | 83 |
| Gambar 4.39 dimensi ruang wudhu..... | 83 |
| Gambar 4.40 Model tempat wudhu berdiri yang ergonomis | 84 |
| Gambar 4.41 Dimensi Kran Wudhu Masjid Istiqlal | 84 |
| Gambar 4.43 Tangga di Pintu Al-Fattah..... | 86 |
| Gambar 4.43 Material Marmer pada Tangga..... | 86 |
| Gambar 4.44 Teras Raksasa dan Emper Keliling | 86 |
| Gambar 4.46 sirkulasi selasar lantai dasar..... | 86 |

| | |
|--|----|
| Gambar 4.46 sirkulasi selasar lantai satu | 86 |
| Gambar 4.47 Tangga di depan Ruang Wudhu Wanita | 87 |
| Gambar 4.48 Dimensi tangga & koridor..... | 88 |
| Gambar 4.50 Dinding Barat dengan Mihrab dan 3 Kaligrafi..... | 89 |
| Gambar 4.50 Kubah Bagian Dalam | 89 |
| Gambar 4.51 Ruang Utama..... | 89 |
| Gambar 4.54 Detail Lampu pada Plafond Stainless Steel..... | 90 |
| Gambar 4.54 Detail Kolom..... | 90 |
| Gambar 4.54 "Sayap" 5 Lantai di sisi Kiri Ruang Utama..... | 90 |
| Gambar 4.55 Sirkulasi ruang ibadah utama | 90 |
| Gambar 4.57 view jemaah wanita saat memasuki ruang ibadah..... | 91 |
| Gambar 4.57 view jemaah pria saat memasuki ruang ibadah | 91 |
| Gambar 4.58 dimensi sirkulasi samping ruang ibadah | 91 |
| Gambar 4.59 Standar Antropometri Shalat..... | 92 |
| Gambar 4.61 dimensi satu ubin (luas per orang normal) | 92 |
| Gambar 4.61 dimensi luas per orang saat PSBB..... | 92 |
| Gambar 4.63 perubahan skala ruang vertikal..... | 94 |
| Gambar 4.63 perubahan skala ruang horizontal..... | 94 |
| Gambar 4.67 perubahan kenyamanan termal | 95 |
| Gambar 4.67 perubahan kenyamanan visual | 95 |
| Gambar 4.67 perubahan kenyamanan akustik | 95 |
| Gambar 4.67 perubahan kenyamanan aroma | 95 |
| Gambar 4.68 grafik perubahan pengalaman sensori | 95 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Kerangka Parameter Penilaian Non-Fisik: Syariat Islam dan Tauhid | 23 |
| Tabel 2.2 Kerangka Parameter Penilaian Non-Fisik: Adab Ibadah dalam Masjid . | 24 |
| Tabel 2.3 Variabel Kenyamanan berdasarkan Kolcaba, Satwiko, dan Hakim | 27 |
| Tabel 2.4 Parameter Penilaian Kebersihan | 31 |
| Tabel 2.5 Kerangka Variabel dan Parameter Kenyamanan Ruang..... | 39 |
| Tabel 3.1 Elemen Arsitektural pada Masjid Istiqlal | 59 |
| Tabel 4.1 Kerangka Parameter Penilaian Non-Fisik: Syariat Islam dan Tauhid | 71 |
| Tabel 4.2 Kerangka Parameter Penilaian Non-Fisik: Adab Ibadah dalam Masjid . | 72 |
| Tabel 4.3 Kerangka Variabel dan Parameter Penelitian | 72 |
| Tabel 4.4 Penilaian Non-Fisik: Syariat Islam dan Tauhid..... | 96 |
| Tabel 4.5 Penilaian Non-Fisik: Adab Ibadah dalam Masjid..... | 97 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Evaluasi Pelayanan Kebersihan Masjid Komponen 1 105

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kamis, 7 Januari 2021 lalu Presiden Joko Widodo baru saja meresmikan rampungnya renovasi Masjid Istiqlal yang pertama kali dilakukan sejak empat puluh dua tahun dibangun. Renovasi yang menelan biaya sebesar lima ratus sebelas miliar rupiah ini merupakan pertama kalinya dilakukan secara menyeluruh pada bangunan Masjid Istiqlal. Pekerjaan renovasi yang dimulai dari tahun 2019 ini mencakup pekerjaan penataan kawasan, pekerjaan struktur, arsitektur, *mechanical electrical plumbing*, interior, dan *signage*.

Masjid Istiqlal terletak di pusat kota Jakarta, sekitar 500 meter di utara-timur Monumen Presiden Soekarno dan berseberangan dengan gereja katedral. Perancangnya, F. Silaban, arsitek terkemuka pada tahun 60-an memenangkan sayembara dan diminta oleh Presiden Soekarno untuk membuat masjid dengan gaya modern, sebagai simbolis tombak kemerdekaan Indonesia dan kerukunan beragama di Indonesia. Bentuk masjid yang tidak seperti bentuk masjid konvensional, sedikit bertentangan dengan stereotip pembangunan masjid pada masanya, sehingga sempat menimbulkan beberapa perdebatan dan keraguan akan desain Masjid Istiqlal. (Sumalyo, 2006)

Dalam perkembangannya, arsitektur masjid telah mengalami banyak perubahan dari masa ke masa. Pada dasarnya tidak ada ketentuan mengenai bentuk masjid dalam Al-Quran dan Al Hadist, sehingga ragam bentuk yang tercipta sangat dipengaruhi oleh alam lingkungan, atau kebudayaan masyarakat tempat ia berada. Hal ini pun diperbolehkan selama mampu menampung kegiatan ibadah yang di perintahkan Allah SWT dan tidak menyalahi syariat ajaran agama Islam. Dengan demikian sebetulnya terbukalah kesempatan yang luas untuk mengembangkan potensi arsitektur masjid dengan memodernisasi sedemikian rupa sehingga sesuai dengan tingkat peradaban yang ada.

Fungsi utama masjid adalah sebagai pusat aktivitas agama umat dan tempat untuk beribadah, meskipun pada hakikatnya ibadah dapat dilaksanakan di mana saja. Namun,

dalam ajaran Islam ditekankan untuk ibadah-ibadah yang bersifat *mahdhah*, seperti dzikir, tilawah Al-Qur'an, dan shalat berjemaah lebih utama dilakukan di masjid. Shalat dikatakan sebagai tiang agama. Hal ini ditegaskan dengan firman Allah S.W.T. dalam Al-Qur'an, shalat disebutkan sebagai cara menahan manusia dari perduatan keji dan munkar. "*dan dirikanlah shalat, sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan keji dan munkar*" (Q.S. Al-Ankabut: 45). Dalam shalat, kita dituntut sebisa mungkin untuk mendirikannya dengan khusyuk.

Untuk dapat memenuhi fungsi dan peran masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan, sepatutnya masjid dirancang menjadi tempat yang nyaman untuk kegiatan ibadah dengan sarana dan prasarana yang memadai. Nyaman bukan berarti megah dan mewah. Masjid yang nyaman adalah masjid yang dapat membuat jemaah di dalamnya tenang dan khusyuk dalam melaksanakan ibadah.

Sebagai masjid negara yang notabene sebagai simbolik komitmen Indonesia terhadap agama Islam, Masjid Istiqlal sewajarnya mendapatkan atensi yang khusus dari mulai proses perancangan hingga pemeliharannya sehingga masjid dapat dikatakan sebagai salah satu masjid terbaik di Indonesia. Masjid negara seharusnya dapat dijadikan tolak ukur bagi masjid-masjid lainnya di Indonesia. Maka dari itu dirasa menarik untuk diteliti bagaimana konfigurasi elemen arsitektur Masjid Istiqlal yang baru dapat mempengaruhi kekhusyukan ibadah jemaahnya.

1.2. Perumusan Masalah

Penelitian ini akan menganalisis dan memahami bagaimana hasil renovasi tahun 2019-2021 Masjid Istiqlal, Jakarta mempengaruhi kekhusyukan ibadah jemaahnya. Pemilihan objek dilakukan dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut: Merupakan masjid negara Republik Indonesia, masjid merupakan salah satu masjid pertama yang menggunakan gaya arsitektur modern dan masih ramai digunakan sampai sekarang, baru saja dilakukan perombakan secara menyeluruh sehingga terdapat data baru yang belum dikaji, serta lokasi bangunan yang relatif dekat sehingga memudahkan untuk dilakukan survei. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana hubungan antara elemen arsitektur bangunan masjid yang baru dengan kekhusyukan ibadah jemaahnya.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Sejauh mana pengaruh hasil renovasi Masjid Istiqlal dalam membantu mewujudkan kekhusyukan dalam beribadah?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah memahami **sejauh mana pengaruh hasil renovasi Masjid Istiqlal yang baru dapat mempengaruhi kekhusyukan ibadah jemaahnya** dan mencari tahu elemen-elemen apa saja yang berperan dan bagaimana penerapannya dalam desain Masjid Istiqlal yang baru saja rampung dirombak.

- a. Menelusuri dan memahami teori-teori yang menunjang isu kekhusyukan pada bangunan ibadah, khususnya bangunan masjid secara umum melalui studi literatur.
- b. Menelusuri seluruh lingkup komponen arsitektur Masjid Istiqlal pasca renovasi(2021).
- c. Menganalisis penerapan kenyamanan ruang pada konfigurasi arsitektur Masjid Istiqlal.

1.5. Manfaat Penelitian

Isu pada penelitian layak untuk dibahas secara mendalam karena diharapkan dapat manfaat penelitian sebagai berikut;

- a. Dapat digunakan sebagai masukan atau pengayaan bagi pembendaharaan teori arsitektur mengenai isu kenyamanan dan atau kekhusyukan pada konfigurasi arsitektur masjid bagi institusi pendidikan terkait.
- b. Dapat digunakan sebagai masukan rancangan masjid atau rancangan renovasi bagi perancang bangunan masjid.
- c. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi perancang dalam merencanakan perombakan atau renovasi bangunan masjid.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan konfigurasi elemen fisik spasial bangunan masjid yang mewadahi proses kegiatan ibadah shalat berjemaah yang meliputi pembahasan mengenai identifikasi pengaruhnya terhadap kenyamanan dan kekhusyukan ibadah. Penelitian difokuskan pada pengalaman ruang pengunjung secara umum, mengesampingkan pengguna difabel ataupun lansia dalam analisisnya.

1.7. Metode Penelitian

1.7.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif menggambarkan peranan elemen fisik spasial pada Masjid Istiqlal. Penelitian diawali dengan pendataan konfigurasi elemen fisik spasial di Masjid Istiqlal. Kumpulan data yang didapat kemudian dianalisis berdasarkan studi literatur tentang kenyamanan ruang dari faktor lingkungan, bentuk-ergonomi, dan sensori berdasarkan parameter yang didapat dari kajian teori. Langkah-langkah ini ditempuh untuk memberikan pemahaman tentang peran elemen fisik spasial dalam objek penelitian dalam menimbulkan suasana khuyuk. Penelitian diakhiri dengan menarik kesimpulan.

1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berlokasi di Masjid Istiqlal yang berada di Jakarta Pusat, Indonesia. Penelitian akan dilakukan pada Semester Gasal 2020/2021, yakni dalam bulan April 2021 hingga Juli 2021. Pengambilan data penelitian dilakukan dalam jangka waktu shalat dzuhur (termasuk shalat jumat) dan shalat ashar pada hari kerja sampai akhir pekan.

1.7.3. Jenis Data

Data Primer

Pada penelitian ini data primer diambil dari objek studi yaitu beberapa data fisik yang berupa konfigurasi elemen fisik spasial pada Masjid Istiqlal yang memfokuskan terhadap tatanan ruang serta elemen ruang luar dan elemen ruang dalam.

Data Sekunder

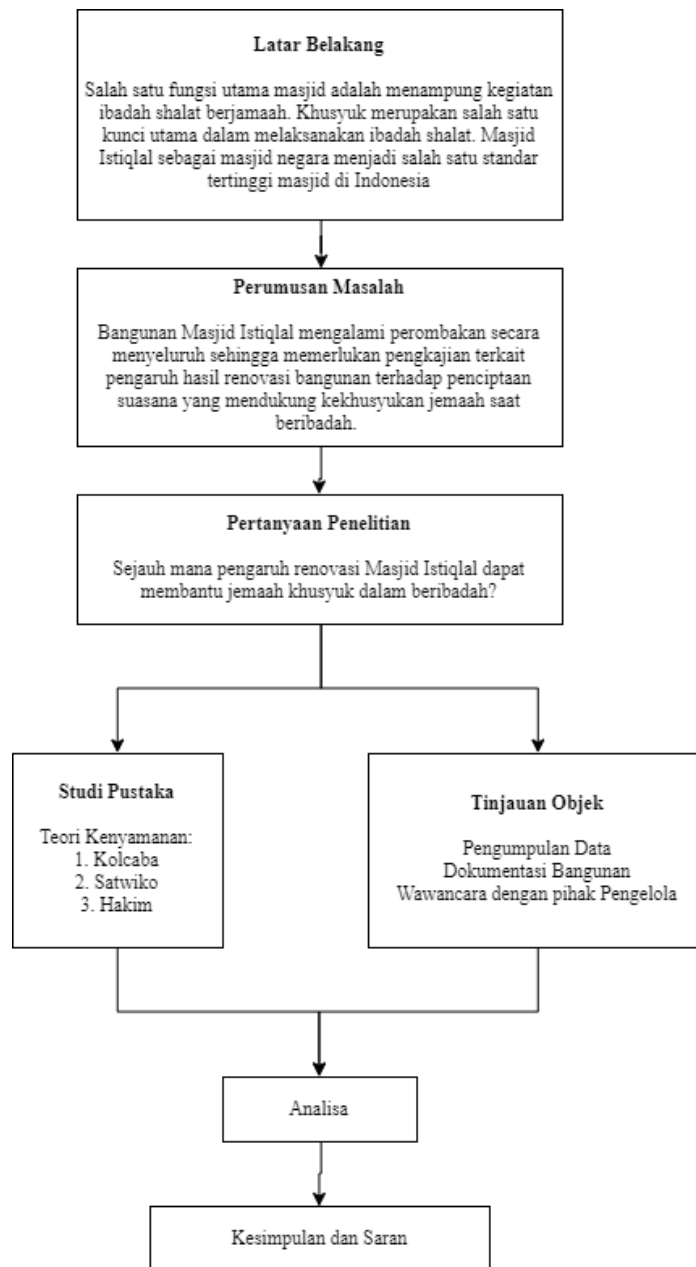
Selain data primer, terdapat data sekunder yang digunakan pada penelitian ini berupa teori kenyamanan dari Kolcaba, Satwiko, dan Hakim.

1.7.4. Tahap Analisis Data

Setelah dilakukan studi literatur, data hasil studi kemudian akan diolah dan diseleksi sehingga didapatkan konsep mengenai khuyuk dan kenyamanan ruang. dari konsep

tersebut kemudian akan dilakukan analisis dan dirumuskan menjadi sebuah indikator yang akan digunakan untuk menganalisis objek studi. Analisis dalam objek dilakukan dengan mengisolasi dan mengidentifikasi ruang-ruang pada bangunan masjid dan kemudian mengevaluasinya dan mengidentifikasi setiap makna dan peran elemen fisik arsitektur pada ruang-ruang tersebut ke dalam pembentukan suasana khuyuik.

1.8. Kerangka Penelitian



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian

1.9. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan yang digunakan dalam kerangka penyusunan skripsi adalah sebagai berikut:

Bab I: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan gambaran umum mengenai penelitian. Mencakup latar belakang, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

Bab II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas mengenai dasar teori apa saja yang akan digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam penelitian. Terdapat tiga teori kenyamanan yang digunakan, antara lain ialah teori kenyamanan Kolcaba, Satwiko dan Hakim. Ketiga teori tersebut kemudian dikaji sehingga didapatkan variable dan parameter yang dapat digunakan sebagai alat analisis penelitian.

Bab III: DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini akan dipaparkan informasi dan data terkait objek penelitian, Masjid Istiqlal. Hal yang akan dibahas dalam bab ini diantaranya adalah sejarah singkat bangunan, deskripsi data objek studi seperti data umbangunan, lokasi tapak, batas wilayah, bangunan eksisting sekitar, dan denah, tampak, serta potongan dari bangunan tersebut.

Bab IV: HASIL PENGAMATAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai analisis kualitas ruang secara runut sesuai dengan urutan prosesi ibadah shalat berjemaah. Pembahasan akan dilakukan menyesuaikan dengan teori yang telah di paparkan pada bab tinjauan pustaka. Kualitas ruang akan dianalisa berdasarkan kenyamanan ruang dari faktor lingkungan, bantuk-ergonomi, dan sensor. Hasil analisis tersebut kemudian dirumuskan sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian yang sebelumnya sudah dirumuskan.